

BAB I

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang profitabilitas dan efisiensi Bank Pembangunan Daerah seluruh Indonesia dengan menggunakan rasio internal Bank yaitu NPL, LDR dan CASA serta rasio eksternal Bank yaitu PDRB dan Tingkat Inflasi yang termasuk dalam variabel bebas dengan Variabel kontrolnya yaitu Bank Size (Ukuran Bank). Penelitian ini dilakukan terhadap 26 BPD seluruh Indonesia dengan periode jangka waktu penelitian *saat sebelum Covid* yaitu tahun 2016 s/d 2019 dan *saat masa Covid* tahun 2020 s/d 2021. Data diolah dengan menggunakan program stata.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat kondisi perbankan *saat sebelum Covid* yaitu tahun 2016 s/d 2019 dari 5 (lima) variabel independen yaitu NPL, LDR, CASA, PDRB dan tingkat Inflasi, hanya 1 hipotesisnya yang diterima yaitu rasio NPL yang berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan rasio LDR, CASA, PDRB dan Tingkat Inflasi ditolak Hipotesisnya; Rasio LDR tidak berpengaruh positif, rasio CASA tidak berpengaruh positif, PDRB tidak berpengaruh positif dan tingkat inflasi tidak berpengaruh negative semuanya secara signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk secara pengujian secara simultan yang digambarkan dalam bentuk rasio ROA. NPL, LDR, CASA, PDRB dan INFLASI bersama sama berpengaruh signifikan terhadap ROA BPD seluruh Indonesia artinya bahwa perubahan nilai salah satu variabel akan berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel lainnya.

Kemudian penelitian yang dilakukan *saat masa Covid* di dapat hasilnya bahwa semua hipotesis di tolak dengan pengertian sebagai berikut ; rasio NPL tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, rasio LDR tidak berpengaruh positif, rasio CASA tidak berpengaruh positif, rasio PDRB tidak berpengaruh positif dan Tingkat Inflasi tingkat inflasi tidak berpengaruh

negatif semuanya secara signifikan terhadap profitabilitas yang digambarkan dalam bentuk rasio ROA.

Dilihat dari hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kredit, tingkat likuiditas, tingkat efisiensi, pertumbuhan perekonomian daerah dan tingkat inflasi daerah tidak banyak berpengaruh profitabilitas BPD seluruh Indonesia, banyak faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas diluar variabel yang diteliti, seperti faktor biaya operasional, gap antara bunga kredit dengan bunga dana, pembentukan CKPN atau cadangan kredit bermasah dan juga faktor teknologi yang dimanfaatkan oleh perbankan selama masa Covid yang dapat mengurangi biaya operasional. Kemudian hasil pengujian secara simlutan NPL, LDR, CASA, PDRB, dan Inflasi secara bersama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BPD Seluruh Indonesia artinya bahwa perubahan nilai salah satu variabel tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel lainnya..

1.2 Implikasi Penelitian

Implikasi adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian atau suatu akibat yang timbul atau terjadi karena suatu hal. Dalam konteks penelitian, implikasi merujuk pada konsekuensi atau dampak yang dapat ditarik dari temuan atau hasil penelitian terhadap suatu bidang atau masalah yang diteliti.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pandemi Covid-19 mempengaruhi profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD). Kondisi pandemi ini telah berdampak signifikan terhadap perekonomian secara global, termasuk sektor perbankan. Hasil penelitian ini dapat memungkinkan BPD mengalami tantangan baru dalam menjaga kinerja mereka di tengah gejolak dan volatilitas ekonomi yang disebabkan oleh pandemic Covid-19 dan juga mengungkapkan sejauh mana dapat mempengaruhi rasio NPL (Non Performing Loan), LDR (Loan to Deposit Ratio), CASA (Current Account Saving Account), PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), dan inflasi dalam konteks BPD. Beberapa poin yang harus di perhatikan terkait dengan hasil penelitian ini sebagai berikut

- Bank BPD perlu memperhatikan kualitas kreditnya agar dapat meminimalkan risiko kredit bermasalah dan meningkatkan profitabilitas.
- Bank BPD perlu memperhatikan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan mengelola kredit dengan baik agar dapat mengelola likuiditasnya dan meningkatkan profitabilitas.
- Bank BPD lebih fokus dalam menjaga dan meningkatkan penghimpunan dana murah berupa tabungan dan giro (CASA) dibandingkan dengan deposito yang merupakan dana mahal agar dapat meningkatkan efisiensi kinerja.
- Bank BPD perlu memperhatikan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi di daerahnya agar dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko faktor eksternal ini yang akan terimbas terhadap kinerja bank.

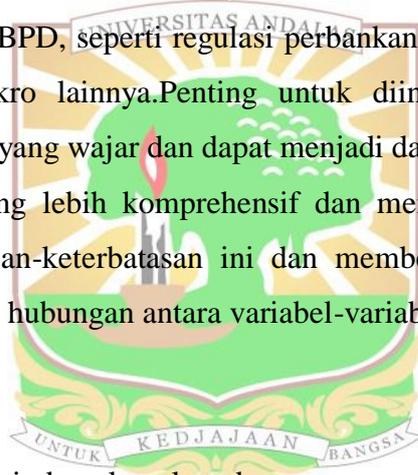
Implikasi penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik kedepannya bagi manajemen BPD, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam mengelola BPD di masa sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pengelolaan yang dimaksud itu adalah, pengelolaan risiko kredit agar tidak banyak kredit bermasalah, pengelolaan dana pihak ketiga dengan penyaluran kredit, pengelolaan efisiensi dengan meningkatkan porsi dana murah dalam portofolio dana pihak ketiga, dan juga bagaimana meminimalkan risiko dari faktor-faktor eksternal bank yaitu pertumbuhan domestik regional bruto dan inflasi.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dapat bervariasi tergantung pada konteks dan metode penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa kemungkinan keterbatasan penelitian yang dapat ditemukan dalam penelitian tentang analisis profitabilitas dan efisiensi kinerja Bank Pembangunan Daerah (BPD) di masa sebelum dan selama pandemi Covid-19 yang diukur dengan rasio NPL, LDR, CASA, PDRB, dan inflasi yaitu; keterbatasan dalam ketersediaan dan kualitas data yang digunakan yang hanya menggunakan dan memilih Bank Pembangunan Daerah saja bukan bank secara umum, metode yang digunakan dalam penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan tertentu. Variabel dalam

model penelitian pada saat sebelum Covid ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari NPL, LDR, CASA, PDRB, dan Inflasi, mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 9,6%, sedangkan sisanya yaitu 90,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini dan pada saat masa Covid menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari NPL, LDR, CASA, PDRB, dan Inflasi, mampu menjelaskan variabel ROA sebesar 3,42%, sedangkan sisanya yaitu 96,58% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini .

Misalnya, penggunaan metode statistik tertentu atau pendekatan analisis tertentu mungkin memiliki asumsi atau batasan yang perlu diperhatikan, keterbatasan faktor-faktor lain dalam penelitian ini mungkin tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi kinerja BPD, seperti regulasi perbankan, kebijakan moneter, atau faktor ekonomi makro lainnya. Penting untuk diingat bahwa keterbatasan penelitian adalah hal yang wajar dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam dapat membantu mengatasi keterbatasan-keterbatasan ini dan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.



1.4 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, penelitian di masa depan dapat dilakukan pada seluruh bank yang ada di Indonesia. Selain itu untuk penelitian dimasa depan dapat dilakukan dengan menambahkan variabel –variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank seperti; Net Interest Margin (NIM), Cost Income Ratio (CIR), BOPO dan juga tingkat kesehatan Bank (RBBR). Dengan melakukan saran-saran di atas, penelitian tentang Analisis Profitabilitas dan Efisiensi Kinerja Bank Pembangunan Daerah di Masa Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 yang diukur dengan rasio NPL, LDR, CASA, PDRB dan Inflasi dapat memberikan hasil yang lebih valid, komprehensif, dan lengkap..